

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh kelengkapan data-data yang diperlukan bagi usaha pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik dan alat tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk melihat kedudukan kasual antara variabel-variabel yang akan diteliti. Eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau kuasi eksperimen dengan menggunakan kelas kontrol. Konsep eksperimen ini adalah sebuah rancangan yang ideal. Pokok persoalan dan berbagai investigasi berhubungan dengan penelitian sehingga memperlihatkan pertautan antara variabel yang telah diseleksi. Akan tetapi, dalam ilmu sosial secara umum dan bidang penelitian pendidikan khususnya, tidaklah realistis membatasi rancangan penelitian hanya dengan rancangan kebenaran eksperimen. Alasannya, kita dihadapkan pada berbagai persoalan yang sangat rumit, seperti sikap manusia, pembelajaran bahasa, dan sikap bahasa.

Rancangan eksperimen semu atau kuasi eksperimen ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin diteliti (Syamsuddin dan Vismaia, 2007:162). Adapun desain dari eksperimen semu yang digunakan adalah rancangan dengan pemasangan subjek melalui tes awal dan tes akhir dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas

eksperimen dan kelas kontrol (*Nonrandomized Kontrol Group Pretest-Posttest Design*).

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3.1

O1	X	O2
O3		O4

Dalam desain ini hanya terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan prates terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah kemampuan awal siswa teridentifikasi, kelompok eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan belajar, yaitu berupa teknik 'Praktik Latihan Berpasangan' sedangkan pada kelompok kontrol digunakan teknik '*Modeling The Way*'. *Treatment* atau perlakuan belajar di kelas eksperimen disiapkan sebanyak tiga kali untuk melihat ada tidaknya perkembangan dalam kemampuan berbicara siswa. Setelah itu, siswa diberikan pascates baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pembenaan pascates ini dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan untuk kelompok eksperimen dan perlakuan untuk kelas kontrol. Dari sisi akan terlihat apakah nantinya akan ada perbedaan kemampuan berbicara yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau tidak. Jika ada perbedaan, berarti teknik 'Praktik Latihan Berpasangan' terbukti efektif. Jika tidak ada perbedaan, berarti teknik 'Latihan Berpasangan' terbukti tidak efektif.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2008:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung dengan berbagai karakteristik.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang bisa dianggap mewakili populasi (Hasan, 2005:58). Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen kuasi yang teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan). Penulis menentukan kriteria dalam pengambilan sampel. Kriteria yang digunakan penulis untuk memilih sampel adalah adanya kesamaan dalam beberapa hal. Di antaranya adalah sama-sama siswa kelas VIII, adanya standar penilaian terhadap siswa untuk dapat diterima di sekolah, dipegang oleh guru yang sama, memperoleh pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan tidak mendapatkan spesialisasi dalam pembelajaran berbicara sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian, penulis juga berdiskusi dengan dosen pembimbing dan guru di kelas yang bersangkutan. Setelah melalui proses tersebut, maka sampel diperoleh, yaitu kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan VIII A sebagai kelompok kontrol.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan rekaman.

1) Tes keterampilan berbicara.

Teknik tes tersebut dilakukan sebanyak dua tahap, yaitu:

a) Prates, yaitu tes keterampilan berbicara yang dilakukan sebelum diberi perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal berbicara siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan teknik 'Praktik Latihan Berpasangan'.

b) Pascates, yaitu tes keterampilan berbicara yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir berbicara siswa, yang sudah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik 'Praktik Latihan Berpasangan'.

2) Teknik perekaman

Teknik perekaman ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan membawakan acara siswa. Data yang telah diperoleh melalui teknik perekaman ini kemudian dialih bahasakan ke dalam tulisan atau bahasa tulis.

3.4 Teknik pengolahan Data

3.4.1 Pengolahan data hasil tes

3.4.1.1 Analisis data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul berupa hasil prates dan pascates kemampuan berbicara siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol diolah dengan aspek penilaian berikut.

- 1) Diksi
- 2) Lafal dan Intonasi
- 3) Struktur Bahasa
- 4) Gerak-Gerik dan Mimik
- 5) Volume suara
- 6) Kefasihan

3.4.1.2 Analisis Statistik

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah skor pretes dan pascates siswa di kelas kontrol dan eksperimen yang diberikan oleh ketiga penimbang menjadi nilai dengan rumus

$$N = \frac{(STS:STI) \times SN}{100}$$

Keterangan:

- N : Nilai
 STS : Skor Total Siswa
 STI : Skor Tota Ideal
 SN : Standar Nilai

- 2) Melakukan uji reliabilitas antar penimbang. Teknik analisis ini digunakan untuk ujian-ujian yang dilakukan oleh lebih dari satu penimbang bagi setiap testi (Subino, 1987:116-117 dalam Elis, 2005:52). Uji realibilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut:

Sumber variasi	SS	db	Variasi
Dari testi	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
Dari pengujian	$SS_p \sum Xd^2p$	K-1	-
Dari kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2kk$	$(N-1)(K-1)$	$\frac{SS_{kk} \sum d^2kk}{(N-1)(K-1)}$

Kemudian dilakukan perhitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas yang dicari

V_t : Variansi dari testi

V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Kriteria Realibilitas Tes

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas ringgi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

3) Melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2)

a. hitung rentang dengan rumus:

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

b. hitung jumlah kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

c. hitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

d. Menentukan batas kelas interval

e. buat tabel distribusi frekuensi

f. hitung standar dengan rumus

$$S = \sqrt{\frac{\sum FX^2 - \frac{\sum FXr^2}{N}}{N - 1}}$$

g. hitung mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

h. mencari nilai chi kuadrat dengan rumus :

$$X^2_{hitung} = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

i. menentukan derajat kebebasan dengan rumus :

$$db = \text{Jumlah kelas} - 3$$

4) Menguji hipotesis dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 + X_2}{sdg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan : X_1 : Mean rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Mean rata-rata kelas kontrol

Sdg : standar deviasi gabungan

n_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : Jumlah kelas kontrol

$$\text{untuk } sdg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan : Sdg : Standar deviasi gabungan

n_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : Jumlah kelas kontrol

S_1^2 : Standar deviasi yang dikuadratkan dari kelas eksperimen

S_2^2 : Standar deviasi yang dikuadratkan dari kelas kontrol

5) Menyimpulkan hasil penelitian

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Jadi, dapat dikatakan bahwa peneliti menggunakan instrumen dalam menerapkan metode penelitiannya agar data yang diperoleh lebih

baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, instrumen perlakuan, dan rekaman.

3.5.1 Soal Tes

Tes tidak lain adalah satu set stimulus yang diberikan kepada subjek atau objek yang hendak diteliti (Ary dalam Sukardi, 2003:138). Sundjana (2004:35) mengungkapkan bahwa tes sebagai alat penilaian ada pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yakni sebelum mendapat perlakuan (prates) dan sesudah mendapat perlakuan (pascates).

3.5.1.1 Tes Awal (Prates)

Prates atau tes awal dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa sebelum dilaksanakan eksperimen dengan menggunakan dua teknik pembelajaran pada kelas yang berbeda, yaitu teknik 'Praktik Latihan Berpasangan' untuk kelas eksperimen dan teknik '*Modeling The Way*' untuk kelas kontrol.

3.5.1.2 Tes Akhir (Pascates)

Pascates atau tes akhir dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilaksanakan eksperimen dengan menggunakan dua teknik pembelajaran pada dua kelas yang berbeda, yaitu teknik 'Praktik Latihan Berpasangan' untuk kelas eksperimen dan teknik '*Modeling The Way*' untuk kelas kontrol.

Prosedur penilaian tes dilakukan oleh tiga penimbang yakni:

- 1) Eni Rohaeni, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 15 Bandung.
- 2) Nurul Anita, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (PLP) kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Bandung.
- 3) Uah Maspuroh, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (PLP) kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung.

Berdasarkan pendapat mengenai aspek-aspek keterampilan berbicara, maka penulis menyusun format skala penilaian tes keterampilan berbicara beserta deskripsinya.

SKALA PENILAIAN KETRAMPILAN BERBICARA

NO	Komponen yang diamati	Bobot
1	Penggunaan diksi	3
2	Lafal dan intonasi	3
3	Struktur bahasa	3
4	Volume suara	7

5	Gerak-gerak dan mimik	7
6	Kefasihan	7
Jumlah		30

Keterangan :

Skor total untuk tes berbicara tersebut adalah 30. Skor 30 merupakan hasil dari penjumlahan seluruh bobot.

3.5.2 Rekaman

Teknik rekaman dimaksudkan untuk memudahkan menganalisis kemampuan membawakan acara yang dilakukan oleh siswa. Data yang diperoleh dalam teknik ini akan dialihbahasakan kedalam ragam tulisan agar mudah dipahami.

3.5.3 Instrumen Perlakuan

Dikarenakan proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, di dalamnya harus terdapat instrumen pembelajaran. Instrumen pembelajaran adalah seluruh komponen yang akan menunjang terselenggaranya proses pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ada dua RPP yang akan dibuat satu untuk kelas eksperimen dan satu lagi untuk kelas kontrol. RPP digunakan sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. RPP ini dibuat dengan mengacu pada silabus yang merupakan pelajaran dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan pembelajaran dalam proses pengambilan data penelitian dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah berikut:

- 1) Langkah awal persiapan pembelajaran
- 2) Mengkondisikan siswa agar siap menerima materi.
- 3) Pada awal pertemuan memberikan prates.
- 4) Setelah siswa diberi prates siswa diberi materi
- 5) Melakukan perlakuan, teknik 'Praktik Latihan Berpasangan' pada kelas eksperimen dan teknik '*Modeling The Way*' pada kelas kontrol.
- 6) Mengadakan tes akhir (pascates).

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kriteria penilaian.

